

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam 2 tahun ini Indonesia Muda mengalami penurunan dalam suatu peringkat. Ada beberapa hal yang menghambat atlet untuk berlatih yaitu sarana dan prasarana, orang tua tidak bisa mengantar, pelatih, jarang bertanding dan motivasi menurun.

Kondisi cabang olahraga Bola Basket saat ini tidak berjalan dengan lancar yang sesuai diharapkan pelatih. Jadwal latihan yang ditentukan belum bisa terlaksana sebaik yang diharapkan. Kurangnya motivasi untuk konsisten latihan membuat kondisi latihan tidak nyaman. Bahkan tidak jarang saya temukan hanya beberapa yang hadir latihan dari sekian banyak atlet.

Motivasi dapat dilihat sebagai suatu proses dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu sebagai usaha dalam mencapai tujuan tertentu. Motivasi yang kuat menunjukkan bahwa dalam diri orang tersebut tertanam dorongan kuat untuk dapat melakukan sesuatu

Motivasi merupakan suatu dorongan atau dukungan yang dapat membuat seseorang menjadi semangat dalam melakukan suatu aktivitas atau kegiatan. Biasanya motivasi yang diberikan orang lain dapat menyebabkan seseorang menjadi sangat bersemangat dan antusias dalam mewujudkan apa yang menjadi keinginan orang tersebut.

Di zaman seperti sekarang ini, dunia olahraga sedang menghadapi beratnya tekanan persaingan. Hal ini mengharuskan segala unsur-unsur atau pihak-pihak yang berkaitan dalam dunia olahraga untuk bekerja lebih giat dan meningkatkan prestasinya agar dapat menghadapi tekanan pesaing.

Interaksi antara pelatih dan atlet, diharapkan merupakan proses motivasi. Maksudnya, bagaimana dalam proses interaksi itu pelatih mampu memberikan dan mengembangkan motivasi kepada atlet agar melakukan kegiatan latihan secara optimal.

Basket dianggap sebagai olahraga unik karena diciptakan secara tidak sengaja oleh seorang guru olahraga. Pada tahun, 1891, Dr. James Naismith, seorang guru asal Kanada yang mengajar di sebuah perguruan tinggi untuk para siswa *professional* di YMCA (sebuah wadah pemuda umat Kristen) di Springfield, Massachusetts.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud meneliti motivasi atlet dalam mengikuti latihan bola basket pada *Club* Indonesia Muda Jakarta Pusat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah Atlet memiliki motivasi dalam mengikuti latihan Bola Basket?
2. Apakah Atlet mengikuti latihan Bola Basket karena adanya dorongan dari diri sendiri?
3. Apakah Atlet mengikuti latihan Bola Basket karena adanya dorongan dari luar individu?
4. Faktor apakah yang mempengaruhi Motivasi Atlet dalam mengikuti latihan?
5. Bagaimana peran pelatih dan orang tua dalam meningkatkan Motivasi Atlet dalam menjalankan latihan?
6. Motivasi Apakah Yang Dominan Pada Atlet Putri Usia Pemula Dalam Mengikuti Latihan Bola Basket Pada *Club* Indonesia Muda di Jakarta Pusat?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya peluasan masalah, maka permasalahan hanya dibatasi pada Motivasi Atlet Putri Usia Pemula Dalam Mengikuti Latihan Bola Basket Pada *Club* Indonesia Muda di Jakarta Pusat.

D. Perumuan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan indentifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu: “Motivasi Apakah Yang Dominan Pada Atlet Putri Usia Pemula Dalam Mengikuti Latihan Bola Basket Pada *Club* Indonesia Muda di Jakarta Pusat.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi berlatih atlet bola basket Indonesia Muda.
2. Bahan masukkan tentang gambaran motivasi atlet yang bervariasi sehingga pelatih dapat menentukan latihan yang sesuai.
3. Dari hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi Pembina kegiatan olahraga serta pihak pengurus supaya lebih aktif dalam membina atlet yang berbakat dalam bidang olahraga yang sekiranya bisa menyumbang prestasi